

**PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM BERORGANISASI
TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI
FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan



DISUSUN OLEH:

**ALFAJRI
1568112116**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

2020

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

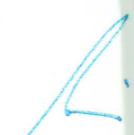
PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM BERORGANISASI
TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN
AKUNTASIN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU

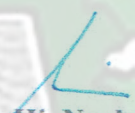
Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Alfajri
NPM : 156810482
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Pembimbing Utama


Mengetahui
Ketua Program Studi


Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd
NIP: 19630927 199003 200
NIDN: 0027096301


Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd
NIP: 19630927 199003 200
NIDN: 0027096301

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
16 April 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Hj. Sri Anuman, S.Pd., M.Si
NIP: 19701007 1998032 002
NIDN: 0007107005

SKRIPSI

PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM BERORGANISASI
TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN
AKUNTANSI FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Alfajri
NPM : 156810482
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Telah dipertahankan di depan Tim penguji
Pada tanggal: 16 April 2020

Susunan Tim Penguji

Pembimbing Utama

Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd
NIP: 19630927 199003 200
NIDN: 0027096301

Anggota Tim

Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd
NIDN. 11095901

Anggota Tim

Akhmad Suvono, M.Pd
NIP. 11 08 02 417
NIDN. 1015068601

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
16 April 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
NIP. 19701007 1998032 002
NIDN. 0007107005



SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Alfajri
NPM : 156812116
Jurusan : FKIP
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Telah menyusun skripsi dengan judul:

“PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM BERORGANISASI TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU” siap disajikan. Demikian surat keterangan ini Kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Februari 2020

Pembimbing Utama


Dr.Hj.Nurhuda, M.Pd



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email. edufac.fkip@uir.ac.id Website. www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDISIUM

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau tanggal 16 April tahun 2020, Nomor: /Kpts/2020, maka pada hari Kamis tanggal enam belas bulan April tahun dua ribu dua puluh telah diselenggarakan ujian skripsi dan yudisium atas nama mahasiswa berikut ini:

1. Nama : ALFAJRI
2. Nomor Pokok Mhs : 156811216
3. Program Studi : Pendidikan Akuntansi
4. Judul Skripsi : Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Islam Riau
5. Tanggal Ujian : 16 April 2020
6. Tempat Ujian : Daring/online
7. Keterangan Lain : Ujian berjalan aman dan tertib

Dengan Keputusan Hasil Ujian Skripsi:
 Lulus / Lulus dengan Perbaikan / Tidak Lulus

Nilai Ujian Skripsi:
 Nilai Ujian Angka = 83,17 Nilai Huruf = A-

Tim Penguji Skripsi:

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1	Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd	Pembimbing/ Ketua	1.
2	Akhmad Suyono, M.Pd	Penguji I / Sekretaris	2.
3	Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd	Penguji II	3.
4	Drs. H. Sukarni, M.Si, Ph. D.	Notulen	4.

Ketua

(Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd)

Sekretaris

(Akhmad Suyono, M.Pd)

Pekanbaru, 16 April 2020

Mengetahui,
 Dekan



Dr. Hj. Sri Anah, M.Si.
 NIP. 19701007 1998032 002

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : ALFAJRI

NPM : 1568112116

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata)

Pembimbing Utama : Dr.Hj.Nurhuda, M.Pd

Judul Skripsi : Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fkip Universitas Islam Riau

No	Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
1	10Februari 2019	ACC Judul	l
2	10 Oktober 2019	Perbaiki bab I II III	l
3	23 Oktober 2019	Perbaiki bab I II III	l
4	5 November2019	Perbaiki bab I II III	l
5	5 Desember 2019	ACC di Seminarkan	l
6	12 Februari 2020	Perbaiki Bab IV dan V	l
7	15 Februari 2020	Perbaiki Bab IV dan V	l
8	18 Februari 2020	ACC Ujian Skripsi	l

Pekanbaru, Februari 2020

Wakil Dekan Bidang Akademi

Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd, M.Pd

NIP.197010071998032002

NIDN. 0007107005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alfajri

NPM : 156812116

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi atau karya ilmiah ini merupakan karya saya sendiri kecuali ringkasan atau kutipan (baik langsung maupun tidak langsung), saya ambil dari berbagai sumber dan disebut namanya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, Februari 2020

Saya yang menyatakan.



ALFAJRI

NPM. 156812116

**PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM BERORGANISASI
TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN
AKUNTANSI FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Oleh

ALFAJRI

Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi fkipp Universitas Islam Riau. Disamping itu penelitian ini disusun berdasarkan teori menurut Amalia Farida Suyitno (2009) tentang aktivitas berorganisasi sedangkan Asmar Yulasti (2006:172) tentang kesiapan kerja.

Sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proposional random sampling*. Sampel dari penelitian ini sebanyak 48 mahasiswa yang terdiri dari semester 3 dan 5. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan regresi sederhana. Analisis data menunjukkan didapat nilai t hitung (6,459) > t tabel (2,013). Dengan demikian karena t hitung > t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi Universitas Islam Riau.

Kata kunci: Keaktifan Mahasiswa, Kesiapan Kerja

**THE INFLUENCE OF STUDENT ACTIVITIES IN ORGANIZING THE
READINESS OF WORK STUDENTS IN ACCOUNTING EDUCATION
EDUCATION FKIP RIAU ISLAMIC UNIVERSITY**

By

ALFAJRI

ABSTRACT

Accounting Economics Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau Islamic University

This study aims to examine the effect of student activeness in organizing work readiness for students majoring in accounting education at the Faculty of Islamic University of Riau. Besides that, this research was compiled based on the theory according to Amalia Farida Suyitno (2009) about organizational activities while Asmar Yulasti (2006: 172) about work readiness.

The sample in this study used the Slovin formula with a sampling technique using a proportional random sampling technique. The sample of this study were 48 students consisting of semesters 3 and 5. This study was analyzed using simple regression. Data analysis showed that the value of t arithmetic (6.459) $>$ t table (2.013). Thus, because t arithmetic $>$ t table, H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is an influence of student activity in organizing the work readiness of students majoring in accounting education, Riau Islamic University.

Keywords: Student activeness, work readiness

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Adapun judul skripsi adalah “ **Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Islam Riau**”. penulisan skripsi ini dimaksud sebagai syarat guna mencapai gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL. Rektor Universitas Islam Riau
2. Bapak Drs. Alzaber, M.Si sebagai Dekan, Ibu Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Dr. Sudirman Shomary, MA sebagai Wakil Dekan II Bidang Adm dan Keuangan, Bapak H. Muslim, S.Kar., M.Sn sebagai Wakil Dekan III Bidang Mahasiswa dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi dan Bapak Purba Andy Wijaya, M.Pd sebagai wakil ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi, Bapak dan Ibu Tata Usaha serta Bapak dan Ibu Karyawan/i Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd Pembimbing Utama yang selalu memberikan dorongan dan membekali ilmu pengetahuan.
6. Kepada kedua orang tua ku Ayahanda Syahman dan Ibunda Azrida tercinta yang sangat aku sayangi, yang telah bisa terbalaskan.

7. Kepada adekku Adi Patra dan Syahrul memberikan kasih sayang dan doanya kepada penulis
8. Terima kasih penulis ucapkan kepada kakek Abdul Razak Jerman, SE.,M.Si yang telah banyak membantu penulis baik moril maupun materil.
9. Kepada oncu Azwardi yang telah banyak membantu penulis dalam hal mengasih support serta moril maupun materil.
10. Kepada Kamela Putri, Putri Setiawan, Lutvie Okta riawan dan Risita Nerhayati yang membantu Penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
11. Teman-teman angkatan 2015 dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan proposal ini yang tidak disebutkan namanya satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini, Penulis menyadari begitu banyak kekurangan dan kesalahan karena keterbatasan yang dimiliki. Oleh karena itu, Penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan khalayak ramai.

Pekanbaru, Maret 2020

ALFAJRI F

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

..... i

DAFTAR ISI

..... iii

DAFTAR GAMBAR

..... iv

DAFTAR TABEL

..... v

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

.....1

1.2 Identifikasi Masalah

.....6

1.3 Pembatasan Masalah

.....6

1.4 Rumusan Masalah

.....7

1.5 Tujuan Penelitian

.....7

1.6 Manfaat penelitian

.....7

1.7 Definisi Operasional	
.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Keaktifan Mahasiswa dalam Berorganisasi	
.....	10
2.2 Pengertian Organisasi	
.....	11
2.3 Kesiapan Kerja	
.....	15
2.4 Penelitian Yang Relevan	
.....	21
2.5 Kerangka Berfikir	
.....	23
2.6 Hipotesis Penelitian	
.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	
.....	25
3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian	
.....	25
3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian	
.....	26

3.4 Variabel dan Instrumen Penelitian	27
3.5 Teknik Dan Pengumpulan Data	29
3.6 Uji Prasyarat Statistik Parametrik	30
3.7 Teknik Analisis Data	30
3.8 Pengujian Hipotesis	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Lokasi penelitian	35
4.2 Deskriptif Hasil Penelitian	37
4.3 Uji Prasyarat Statistik Parametrik	57
4.4 Uji Hipotesis	61
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	62

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan63

5.2 Saran63

DAFTAR PUSTAKA 64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Keaktifan dan Kesiapan Kerja.....	23
Gambar 4.1 Histogram	58
Gambar 4.2 Normal P-P Plot	58



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi	26
Tabel 3.2 Indikator Penyusunan Angket Penelitian	28
Tabel 3.3 Skor Alternatif jawaban angket	28
Tabel 4.1 Indikator Minat	37
Tabel 4.2 Indikator Bakat	39
Tabel 4.3 Indikator Keilmuan	40
Tabel 4.4 Indikator Penalaran	42
Tabel 4.5 Indikator Kegemaran	44
Tabel 4.6 Indikator Integritas	45
Tabel 4.7 Indikator Pertimbangan yang Logis dan Obyektif	47
Tabel 4.8 Indikator Bersikap Dewasa dan Emosi Terkendali	49
Tabel 4.9 Indikator Kemauan dan Kemampuan untuk Bekerjasama dengan Orang Lain	50
Tabel 4.10 Indikator Bersikap Kritis	52
Tabel 4.11 Indikator Ambisi untuk Maju	53
Tabel 4.12 Indikator Kemampuan Adaptasi dengan Lingkungan	55
Tabel 4.13 Indikator Keberanian untuk Menerima Tanggung Jawab	56
Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas Keaktifan Mahasiswa dalam Berorganisasi	59
Tabel 4.15 Hasil Koefisien Determinasi	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pematangan kualitas hidup, melalui proses tersebut diharapkan manusia dapat memahami apa arti dan hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar. Dalam kehidupan suatu negara pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup Negara dan Bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan dalam kehidupan merupakan salah satu kebutuhan yang perlu diperhatikan, karena tanpa ilmu pengetahuan suatu bangsa akan mudah terombang ambing atau diperalat oleh bangsa lain yang lebih maju ilmu pengetahuan dan teknologinya. Di Globalisasi sekarang ini, kita dituntut untuk dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan sesuai dengan profesi masing-masing.

Menurut Prof. Lodge (*philosophy of Education*): perkataan pendidikan dipakai dalam arti luas dan sempit. Dalam pengertian yang luas, semua pengalaman itu adalah pendidikan. Dalam pengertian yang lebih luas ini, pendidikan adalah kehidupan (Tim Dosen FIP IKIP Malang 1988:5). Pendidikan dalam arti luas, mengandung makna bahwa pendidikan tidak hanya berlangsung dalam satu lembaga pendidikan yang disebut sekolah. Akan tetapi, berlangsung dalam setiap ruang kehidupan manusia dan dalam seluruh dalam sektor

pembangunan. Dalam pengertian yang lebih sempit, pendidikan dibatasi pada fungsi tertentu. Di dalam masyarakat yang terdiri atas penyerahan adat istiadat (tradisi) dengan latar belakang sosialnya, pandangan hidup masyarakat kepada generasi berikutnya dan demikian seterusnya.

Pendidikan sebagai seni artinya pendidikan harus berlangsung sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing individu (peserta didik). Pendidikan juga sebagai profesi artinya tugas atau pekerjaan mendidik (guru) masyarakat demikiannyakeahlian atau disiplin ilmu spesifik. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Salah satu naluri manusia yang terbentuk dalam jiwanya secara individual adalah kemampuan dasar yang disebut para ahli psikologi sosial sebagai instink gregorius.

Upaya yang dapat dilakukan untuk membantu mengembangkan potensi kemahasiswaan secara optimal salah satu caranya yaitu melalui kegiatan pengembangan minat bakat, pemikiran yang kritis, kreatif, inovatif dan produktif. Oleh sebab itu mahasiswa diberi peluang untuk mengikuti berbagai macam kegiatan di luar jam akademik seperti kegiatan mahasiswa dan unit-unit kegiatan mahasiswa yang ada diperguruan tinggi.

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan dapat merealisasikan dan mewujudkan suatu tujuan pendidikan

nasional. Perguruan tinggi diharapkan mampu mengembangkan bakat dan minat mahasiswa melalui pengembangan kegiatan kemahasiswaan. Melalui berbagai kegiatan kemahasiswaan diharapkan dapat menunjang peningkatan kualitas kemampuan intelektual dan kemampuan sikap.

Upaya yang dapat dilakukan untuk membantu mengembangkan potensi kemahasiswaan secara optimal salah satu caranya yaitu melalui kegiatan pengembangan minat, bakat, pemikiran yang kritis, kreatif, inovatif dan produktif. Oleh sebab itu mahasiswa diberi peluang untuk mengikuti berbagai macam kegiatan diluar jam akademik misalnya kegiatan kemahasiswaan dan unit-unit kegiatan mahasiswa yang ada diperguruan tinggi tersebut.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (balai pustaka, 2002), aktivitas adalah individu atau sekelompok orang yang bekerja aktif dalam mendorong pelaksanaan suatu kegiatan di organisasinya. Aktivist adalah orang yang tidak tenang ketika terjadi ketidakadilan di lingkungannya dengan cara melakukan perubahan dari titik nol sampai tujuannya tercapai.

Menurut Mulyono dalam Chaniago (2010:1) aktifitas artinya kegiatan atau keaktifan. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik merupakan suatu aktifitas. Sedangkan menurut Sriyono dalam Chaniago (2010:1) menyatakan bahwa aktifitas merupakan segala kegiatan yang dilaksanakan baik jasmani maupun rohani. Sanjaya (2007:101-106) aktifitas tidak hanya ditentukan pada aktivitas fisik tetapi juga ditentukan oleh aktifitas non fisik. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa

aktifitas merupakan suatu kegiatan baik bersifat fisik atau non fisik serta jasmani dan rohani.

Menurut Sumarti Suryabrata (2002:72) aktifitas adalah banyak sedikitnya orang yang menyatakan diri, menjelmakan perasaan-perasaannya dan pemikirannya dalam tindakan yang spontan. Aktivitas merupakan keaktifan atau partisipasi langsung dari individu terhadap sesuatu hal, misalnya aktivitas berorganisasi. Jadi, aktivitas merupakan kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan yang akan menumbuhkan rasa senang atau tertarik.

Organisasi merupakan suatu persatuan dari berbagai pribadi dengan tujuan dan saling bekerja sama sebagaimana menurut Siagian (2011:12) menyebutkan bahwa “ organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Dan terikat secara formal dalam suatu ikatan hierarki dimana selalu terdapat hubungan antara seorang atau sekelompok orang disebut pemimpin dan seorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:54), kesiapan adalah suatu kompetensi sehingga seseorang yang mempunyai kompetensi berarti seseorang berarti seseorang tersebut memiliki kesiapan yang cukup untuk berbuat. Menurut Dali Gulo (1987), kesiapan terhadap sesuatu akan terbentuk jika telah mencapai perpaduan antara tingkat kematangan, pengalaman-pengalaman yang diperlukan dan keadaan mental dan emosi yang serasi. Sedangkan kesiapan kerja adalah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan ketentuan,

tanpa mengalami kesulitan, hambatan, dengan hasil maksimal, dengan target yang telah ditentukan.

Beberapa hal yang mempengaruhi peningkatan pengangguran adalah minimnya *skill*, ada dua macam *skill* yaitu *softskill* dan *hardskill*. *Softskill* merupakan attitude, kemampuan berorganisasi dan lain-lain. Sedangkan *hardskill* yaitu suatu keahlian yang dimiliki oleh seseorang dalam bidang tertentu. Hal lain yang menjadi penyebab pengangguran adalah pola pikir yang kurang kreatif solutif dan inovatif, sehingga lulusan sarjana ketika dihadapkan dengan situasi sulit cenderung tidak berani untuk mengambil sebuah keputusan.

Kegiatan organisasi merupakan salah satu modal membentuk kesiapan mahasiswa untuk terjun di dunia kerja. Sebab dalam hal ini kegiatan organisasi diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa sehingga dapat mempersiapkan mahasiswa untuk terjun langsung didalam dunia kerja. Namun pada kenyataannya banyak juga dari mahasiswa yang kurang tertarik untuk mengikuti kegiatan organisasi tersebut dengan berbagai macam alasan terutama pada mahasiswa pendidikan akuntansi. Sebab kebanyakan dari mahasiswa pendidikan akuntansi mereka kurang berminat atau kurang peduli terhadap kegiatan non akademisi atau kegiatan ekstrakurikuler karena kebanyakan dari mahasiswa pendidikan akuntansi mereka beranggapan bahwa mengikuti kegiatan organisasi tidak memberikan manfaat yang terlalu berarti bagi mereka atau kebanyakan dari mereka belum tau manfaat dalam mengikuti kegiatan organisasi tersebut, serta pengalaman saya di organisasi Himapeka, organisasi yang di lingkungan Prodi Pendidikan Akuntansi bahwasannya adapun dari mereka yang

mengikuti organisasi tersebut hanya sedikit yang bertahan sampai mereka tamat kuliah karena mereka keluar dengan berbagai alasan. Jadi berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau dengan judul ***“Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Islam Riau”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Kurang minatnya mahasiswa pendidikan Akuntansi dalam ikut berorganisasi
2. Mahasiswa pendidikan akuntansi belum tau manfaat berorganisasi
3. Mahasiswa kurang peduli terhadap kegiatan-kegiatan non akademis atau ekstrakurikuler.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari gambaran latar belakang masalah diatas, terdapat beragam faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja. Jadi mengingat begitu banyaknya faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, maka penelitian ini fokus pada faktor pengaruh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Islam Riau.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang,identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini ialah “apakah adapengaruh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Islam Riau?”

1.5 Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam Penelitian ini yang akan dicantumkan dalam sebuah skripsi ini ialah untuk mengetahui pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Islam Riau.

1.6 Manfaat penelitian

Untuk membuat suatu penelitian yang fokus pada pokok permasalahan maka disini perlu dirumuskan manfaat penelitian ini, adapun manfaaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu penegetahuan terkait dengan pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Islam Riau.

2. Manfaat Praktis

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat:

a. Bagi penulis

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Islam Riau.

b. Bagi mahasiswa

Dapat dijadikan referensi atau bahan pertimbangan dalam mengikuti kegiatan organisasi.

c. Bagi Prodi Akuntansi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi untuk kemajuan organisasi HIMAPEKA kedepannya serta sebagai tambahan informasi.

1.7 Definisi Operasional

a. Keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi

Faris Choirudin (2013:3) mengemukakan organisasi mahasiswa adalah sebuah subsistem kelembagaan non sturktural universitas yang merupakan sebuah wadah dan sarana pemberdayaan diri mahasiswa yang diharapkan dapat menampung dan menyalurkan minat, bakat dan kegemaran sekaligus menjadi wadah kegiatan peningkatan penalaran dan keilmuan, serta profesi mahasiswa yang merupakan bagian dari proses pendidikan.

b. Kesiapan kerja mahasiswa

Menurut Oemar Hamalik (2008:94) kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional.

Jadi dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi merupakan sebuah wadah yang disediakan kampus bagi mahasiswa yang secara aktif mengikuti kegiatan organisasi tersebut yang mana organisasi tersebut dapat memberi pengalaman yang positif bagi mahasiswa yang mengikutinya.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II TINJAUAN

PUSTAKA

2.1 Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi

2.1.1 Pengertian Aktivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Balai Pustaka, 2002), aktivitas adalah individu atau sekelompok orang yang bekerja aktif dalam mendorong pelaksanaan suatu kegiatan di organisasinya.

Menurut Mulyono dalam Chaniago (2010:1) aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik merupakan suatu aktifitas. Sedangkan menurut Sriyono dalam Chaniago (2010: 1) menyatakan bahwa aktivitas merupakan segala kegiatan yang dilaksanakan baik jasmani maupun rohani. Sanjaya (2007:101-106) aktivitas tidak hanya ditentukan pada aktivitas fisik tetapi juga ditentukan oleh aktivitas non fisik. Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas merupakan suatu kegiatan baik bersifat fisik atau non fisik serta jasmani dan rohani.

Menurut Sumarti Suryabrata (2002:72) aktivitas adalah banyak sedikitnya orang yang menyatakan diri, menjelmakan perasaan-perasaannya dan pemikirannya dalam tindakan yang spontan. Aktivitas merupakan keaktifan atau partisipasi langsung dari individu terhadap sesuatu hal, misalnya aktivitas

berorganisasi. Jadi, aktivitas merupakan kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan yang akan menumbuhkan rasa senang atau tertarik.

Menurut Amalia Farida Suyitno (2009) Aktivitas berorganisasi adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa diluar jam belajar dalam rangka mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki mahasiswa.

Jadi, dari penjelasan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas merupakan kegiatan aktivitas yang dilakukan secara fisik maupun non fisik ataupun jasmani maupun rohani serta partisipasi langsung dari individu terhadap sesuatu hal.

2.2 Pengertian Organisasi

James D. Mooney dalam D. Ratna Wiils (1996:56) mengemukakan bahwa organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama. Teori serupa juga dikemukakan oleh Stephen P. Robbins (1994:4) yang menyatakan organisasi adalah kesatuan sosial yang di koordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan.

Menurut Siswanto (2007:73) “organisasi dapat diidentifikasi sebagai sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk merealisasikan tujuan bersama”. Berdasarkan pendapat Siswanto tersebut, bahwa organisasi adalah interaksi antar sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam KBBI

diterapkan bahwa organisasi adalah kelompok kerjasama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa setiap organisasi merupakan sekelompok orang yang melakukan kegiatan dalam rangka tujuan bersama atau interaksi yang dilakukan oleh suatu kelompok dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian organisasi merupakan sarana untuk melakukan kerja sama sekelompok orang dalam rangka mencapai tujuan bersama. Jadi dapat disimpulkan bahwa keaktifan dalam berorganisasi ialah kegiatan atau keaktifan seseorang dalam sebuah organisasi terutama organisasi yang ada di kampus.

Dalam membentuk atau menentukan sebuah organisasi harus diperhatikan ciri-ciri yang ada. Ciri-ciri organisasi menurut Siswanto (2007:73) yaitu:

1. Suatu organisasi adalah adanya sekelompok orang yang menggabungkan diri dengan suatu ikatan norma, peraturan, ketentuan dan kebijakan yang telah dirumuskan dan masing-masing pihak siap untuk menjalankannya dengan penuh tanggung jawab.
2. Dalam suatu organisasi yang terdiri atas sekelompok orang tersebut saling mengadakan hubungan timbal balik, saling memberi dan menerima dan juga saling bekerjasama untuk melahirkan dan merealisasikan maksud, sasaran, dan tujuan.

3. Dalam suatu organisasi yang terdiri atas sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerjasama tersebut diarahkan pada suatu titik tertentu, yaitu tujuan bersama dan ingin direalisasikan

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa dalam organisasi ada gabungan sekelompok orang yang terikat norma, peraturan, ketentuan dan kebijakan, ada rasa saling bersamadan ada tujuan bersama.

Menurut Paryati Sudarman (2004:34) tentang organisasi yang diikuti oleh mahasiswa atau yang biasa disebut dengan ormawa atau organisasi kemahasiswaan mengemukakan bahwa:

- a. Pada dasarnya, ormawa pada suatu perguruan tinggi, diselenggarakan atas dasar prinsip dari oleh dan untuk mahasiswa itu sendiri. Organisasi tersebut merupakan wahana dan sarana pengembangan mahasiswa kearah perluasan wawasan peningkatan ilmu dan pengetahuan serta integritas kepribadian mahasiswa.
- b. Ormawa juga sebagai wadah pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa diperguruan tinggi yang meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran mahasiswa itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan organisasi kemahasiswaan meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran yang bisa diikuti oleh mahasiswa di tingkat jurusan, fakultas dan universitas yang bertujuan untuk memperluas wawasan, ilmu dan pengetahuan serta membentuk kepribadian mahasiswa.

Bertitik tolak dari berbagai penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi yaitu mahasiswa yang secara aktif menggabungkan diri dalam suatu kelompok atau organisasi tertentu melakukan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan organisasi, menyalurkan bakat, memperluas wawasan dan membentuk kepribadian mahasiswa seutuhnya.

2.2.1 Macam-Macam Organisasi Mahasiswa

Kampus sebagai bagian dari lingkungan sosial kemasyarakatan menjadi tempat pembentukan moral dan kepribadian mahasiswa melalui kegiatan organisasi mahasiswa yang ada didalamnya. Berbagai kegiatan kemahasiswaan diselenggarakan dalam rangka mendukung terciptanya kepribadian mahasiswa seutuhnya.

Organisasi yang ada di Universitas Islam Riau (UIR) terdiri dari Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Dewan mahasiswa (DEMA), Lembaga Pers Mahasiswa (LPM), Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA), Korp Suka Rela Palang Merah Indonesia (KSR PMI), Himpunan Mahasiswa Prodi (HIMA PRODI).

2.2.3 Manfaat Organisasi

Organisasi merupakan kegiatan yang tidak wajib atau pilihan yang penting untuk diikuti oleh mahasiswa selama studinya sehingga melengkapi belajarnya secara utuh. Menurut Silvia Sukirman (2004:69) dengan mengikuti kegiatan organisasi akan memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Melatih kerja sama dalam bentuk tim kerja multi disiplin

2. Melatih Berorganisasi
3. Membina sikap mandiri, percaya diri, disiplin, dan bertanggungjawab
4. Menambah wawasan
5. Membina kemampuan kritis, produktif, kreatif dan inovatif
6. Membina dan mengembangkan minat bakat.

2.3 Kesiapan Kerja

2.2.2 Pengertian kesiapan kerja

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:54), kesiapan adalah suatu kompetensi sehingga seseorang yang mempunyai kompetensi berarti seseorang berarti seseorang tersebut memiliki kesiapan yang cukup untuk berbuat. Menurut Dali Gulo (1987), kesiapan terhadap sesuatu akan terbentuk jika telah mencapai perpaduan antara tingkat kematangan, pengalaman-pengalaman yang diperlukan dan keadaan mental dan emosi yang serasi. Sedangkan kesiapan kerja adalah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan ketentuan, tanpa mengalami kesulitan, hambatan, dengan hasil maksimal, dengan target yang telah ditentukan.

Menurut Oemar Hamalik (2008:94) kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional. Persiapan menurut kamus psikologi adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktekan sesuatu (Chaplin, 2006:419). Kesiapan kerja dapat dipandang sebagai karakteristik tertentu berupa kematangan yang

diperoleh oleh seseorang dari pengalaman belajar mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk melakukan aktivitas atau pekerjaan tertentu pula (Asmar Yulasti 2006:172). Merujuk dari pendapat pakar tersebut dapat diartikan bahwa kesiapan kerja merupakan suatu kemampuan seseorang dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan kepada seseorang tersebut melalui pengalaman-pengalaman yang telah ia dapatkan dengan maksimal atau sesuai target yang ditentukan, tanpa mengalami suatu kendala maupun hambatan.

Kesiapan kerja yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu keadaan mental dan emosi yang serasi yang meliputi pertimbangan yang logis dan obyektif, bersikap dewasa dan emosi terkendali, kemauan dan kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain, sikap kritis, dan berusaha mengikuti perkembangan zaman.

Menurut Sukirin dalam kutipan Nugroho (2010:5) seseorang yang mempunyai kesiapan kerja harus memiliki pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif
2. Kemampuan serta kemauan untuk kerja sama
3. Mempunyai pola pikir yang lebih mendalam
4. Mempunyai kemauan untuk maju dan berkembang
5. Mudah beradaptasi dengan lingkungan
6. Berani mengemban amanah yang diberikan

2.2.3 Faktor-Faktor Kesiapan Kerja

Menurut Wasty Soemanto (2003 :191-192), *readiness* melibatkan faktor-faktor sebagai berikut:

3. Perlengkapan dan pertumbuhan fisiologis. Hal ini menyangkut pertumbuhan terhadap kelengkapan pribadi seperti tubuh pada umumnya, alat-alat indra dan kapasitas intelektual.
4. Motivasi yang berhubungan dengan kebutuhan, minat, serta tujuan-tujuan individu untuk mempertahankan serta mengembangkan diri. Motivasi berhubungan dengan dalam diri manusia serta tekanan-tekanan lingkungan.

Beberapa hal yang mempengaruhi faktor dalam mencapai tingkat kesiapan kerja menurut Sukirin dalam Fendi Bahtiar Nugroho (2010:24) adalah sebagai berikut :

1. Tingkat kematangan merupakan proses perkembangan atau pertumbuhan yang sempurna, dalam arti siap digunakan. Kesiapan terdiri atas dua macam:
 - a. Kesiapan mental
 - b. Kesiapan fisik
2. Seimbangny keadaan mental dan emosi. Dalam hal ini meliputi:
 - a. Pemikiran yang kritis
 - b. Mempunyai pertimbangan yang logis
 - c. Tidak emosional
 - d. Bersikap dewasa
 - e. Kemauan bekerja sama dengan orang lain

3. Pengalaman sebelumnya. Pengalaman sebelumnya merupakan pengalaman-pengalaman yang diperoleh berkaitan dengan lingkungan, kesempatan-kesempatan yang tersedia, dan pengaruh dari luar yang tidak disengaja.

2.3.3 Prinsip-Prinsip Kesiapan Kerja

Prinsip-prinsip kesiapan kerja menurut Slameto (2010:113) adalah sebagai berikut:

1. Setiap prinsip saling mempengaruhi
2. Kesehatan jasmani dan rohani
3. Pengalaman terdahulu sangat berpengaruh terhadap kesiapan kerja
4. Kesiapan dasar dalam sebuah aktifitas tertentu terbentuk selama masa pembentukan dan perkembangan

2.3.4 Aspek-Aspek Kesiapan Kerja

Aspek-aspek kesiapan kerja menurut Slameto (2010:115-116) adalah sebagai berikut:

1. Kematangan

Kematangan adalah proses yang menimbulkan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan mendasari perkembangan, sedangkan perkembangan ini berhubungan dengan fungsi-fungsi (tubuh+jiwa) sehingga terjadi diferensi.

2. Kecerdasan

Menurut J. Piaget membagi perkembangan kecerdasan manusia sebagai berikut:

a. Periode 0-2 tahun

Anak banyak bereaksi reflek, reflek tersebut belum terkoordinasi. Terjadi perkembangan perbuatan sensorik motor dari yang sederhana kerelatif yang lebih kompleks.

b. periode 2-7 tahun

Anak mulai mempelajari nama-nama dari objek yang sama dengan apa yang dipelajari orang dewasa dan ditandai dengan memperoleh pengetahuan konsep-konsep, kecakapan yang di dapat belum tetap, kurang cakap merencanakan sesuatu yang dilakukan, bersifat egosentris, dalam arti memandang dunia berdasarkan pengalamannya pada masa itu saja.

c. Periode 7-11 tahun

Pikiran anak sudah stabil dalam arti aktifitas batiniah dan skema pengamatan mulai diorganisasikan menjadi sistem pengerjaan yang logis. Anak mulai dapat berfikir lebih dulu akibat-akibat yang mungkin terjadi dari perbutannya.

d. Periode >11 tahun

Kecakapan anak tidak lagi terbatas pada objek-objek yang konkret serta ia dapat memandang kemungkinan-kemungkinan yang ada melalui pemikirannya, dapat mengorganisasikan situasi/masalah, dapat berfikir dengan betul (dapat berfikir logis, mengerti hubungan sebab akibat, memecahkan masalah secara ilmiah).

2.3.5 Ciri-ciri kesiapan kerja

Seseorang mempunyai kesiapan kerja menurut Sukirin yang dikutip Herminanto Sofyan (1991:1) bahwa untuk mencapai tingkat kesiapan kerja dipengaruhi oleh tiga hal meliputi:

1. Tingkat kematangan

Tingkat kematangan pada proses perkembangan atau pertumbuhan yang sempurna dalam arti siap digunakan. Kesiapan dibedakan menjadi kesiapan fisik yang berhubungan dengan pertumbuhan fisik dan kesiapan mental yang berhubungan dengan aspek kejiwaan

2. Pengalaman

Pengalaman merupakan pengalaman-pengalaman yang diperoleh berkaitan dengan lingkungan, kesempatan-kesempatan yang tersedia, dan pengaruh dari luar yang di sengaja. Pengalaman merupakan salah satu faktor penentu kesiapan karena dapat menciptakan suatu lingkungan yang dapat dipengaruhi perkembangan kesiapan seseorang.

3. Keadaan mental dan emosi yang serasi

Keadaan mental dan emosi yang serasi meliputi keadaan kritis, memiliki pertimbangan-pertimbangan yang logis, bersikap dewasa dan emosi terkendali, kemauan untuk bekerja dengan orang lain, mempunyai kemampuan untuk menerima, kemauan untuk maju serta mengembangkan keahlian yang dimiliki.

Menurut Nevi Indaryati (2007) seseorang yang memiliki kesiapan kerja memiliki indikator yang menunjukkan pergeseran/ perubahan prestasi belajar.

Kontribusi kesiapan kerja sebagai berikut:

1. Kondisi seseorang tersebut dalam keadaan yang meliputi sikap kritis
2. Memiliki pertimbangan yang logis dan obyektif
3. Memiliki kemampuan dan kemauan untuk bekerjasama dengan orang lain
4. Memiliki keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individu
5. Mudah beradaptasi dengan lingkungan
6. Berambisi untuk maju

2.4 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian Nur Aprilia (2010) yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam berorganisasi Ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar Mahasiswa Penguruan ormawa Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2010” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Ekstrakurikuler Mahasiswa dan Partisipasi Dalam Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pengurus ormawa.

Persamaan : persamaannya yaitu sama-sama variabel x nya membahas tentang keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi

Perbedaan : perbedaannya yaitu kalau penelitian Nur Aprilia variabel Y nya membahas tentang prestasi belajar mahasiswa sedangkan penelitian saya membahas tentang kesiapan kerja.

2. Endah Rahayu Nugraheni (2011), dengan skripsinya yang berjudul Pengaruh Praktek Kerja Industri dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Kelas XII SMK N 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2010/2011. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif secara signifikan dalam aspek kerja industri dengan kesiapan kerja.

Persamaan : persamaannya yaitu sama-sama di variabel Y membahas tentang kesiapan kerja

Perbedaan : perbedaannya yaitu penelitian dari Endah Rahayu Nugraheni membahas tentang siswa sedangkan penelitian saya membahas tentang Mahasiswa.

3. Mutya Anjani (2017), dengan skripsinya yang berjudul Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau Tahun ajaran 2017/2018. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap Kerja.

Persamaan : persamaannya yaitu sama-sama di variabel Y membahas tentang kesiapan kerja

Perbedaan : perbedaannya yaitu kalau penelitian Mutya Anjani menggunakan variabel X nya dengan dua variabel, sedangkan penelitian saya menggunakan variabel X nya 1

2.5 Kerangka Berpikir

Organisasi merupakan wadah bagi mahasiswa untuk menyalurkan minat maupun bakat yang mereka punyai. Didalam sebuah organisasi begitu banyak organisasi yang ada didalamnya jadi mahasiswa dapat memilih organisasi mana yang mereka minati atau yang diinginkan. Organisasi diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa, bisa melatih tanggung jawab serta hendaknya bisa melatih mental dan emosi mahasiswa pada umumnya sebab dikemudian hari apabila mahasiswa terjun langsung ke dunia kerja mahasiswa itu sendiri sudah mempunyai pengalaman yang ia dapat diorganisasi dulu seperti bisa melatih mental serta mengontrol emosi disaat ada suatu masalah dan bisa bertanggung jawab atas tugas yang diamanahkan kepadanya, jadi kesemuanya itu sangat dibutuhkan ketika mereka terjun langsung didunia kerja. Jadi dari ketengan diatas dapat ditarik bentuk kerangka berfikirnya seperti gambar dibawah ini.

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Keaktifan dan Kesiapan Kerja



Keterangan :

X : Keaktifan mahasiswa

Y : Kesiapan kerja

2.6 Hipotesis Penelitian

Menurut Anggoro (2008) hipotesis yaitu dugaan yang sifatnya sementara yang mungkin benar dan mungkin salah,. Jadi berdasarkan masalah dan tinjauan pustaka, maka dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini yaitu:

Ha : terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi FKIP Universitas Islam Riau

Ho : tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi FKIP Universitas Islam Riau



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yang bersifat eksplanasi. Penelitian kuantitatif adalah data yang berbentuk angka (Iskandar 2008:17). Pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai hubungan keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR. Menurut Subana dan Sudrajat (2005:56) penelitian deskriptif adalah untuk mengangkat fakta, fenomena-fenomena yang terjadi saat ini dan menyajikan apa adanya .

Jadi penilaian ini diarahkan untuk menggunakan dan menggambarkan suatu masalah, keadaan, peristiwa secara sistematis untuk mengungkapkan fakta secara lebih mendalam mengenai pengaruh keaktifan Mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kesiapan kerja Mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UIR.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pendidikan akuntansi FKIP UIR dan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 28 Januari 2020 sampai dengan selesai.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2009:17) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 48 Mahasiswa jurusan Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Islam Riau.

Tabel 3.1 Populasi

No	Semester	Jumlah Mahasiswa
1	3	23
2	5	25
Jumlah		48

Sumber: Ketua Himapeka dan Ketua Kelas

3.3.2 Sampel

Teknik penentuan sampel menggunakan *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2009 :122) . *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel yang mana anggota semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, sebab apabila jumlah populasinya sedikit, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Jadi jumlah populasi yang akan diteliti adalah 48 Mahasiswa.

3.4 Variabel dan Instrumen Penilaian

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah keaktifan mahasiswa dalam organisasi sebagai variabel bebas yang dilambangkan dengan huruf (X) dan kesiapan kerja yang disebut dengan variabel terikat atau dilambangkan dengan huruf (Y).

3.4.2 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitian dan hasilnya mudah diolah. Cara pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan kuisioner atau angket. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2009:134) dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator, kemudian indikator dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi instrumen

Langkah yang dilakukan dalam pembuatan angket ini adalah dengan menentukan indikator variabel, kemudian masing-masing indikator dijabarkan lagi menjadi butir-butir pertanyaan (item).

Tabel 3.2 Indikator Penyusunan Angket Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor
1	Keaktifan mahasiswa dalam organisasi Sumber Paryati Sudarman (2004: 34)	a. minat b. bakat c. keilmuan d. penalaran e. kegemaran f. integritas	1-4 5-6 7-9 10-12 13-15 16-18
2	kesiapan kerja Sumber Nevi Indrayani (2007)	a. pertimbangan yang logis dan obyektif b. Bersikap dewasa dan emosi terkendali c. kemauan dan kemampuan untuk bekerjasama dengan orang lain d. sikap kritis e. ambisi untuk maju f. kemampuan adaptasi dengan lingkungan g. keberanian untuk menerima tanggung jawab	1-3 4-5 6-7 8-9 10-11 12-13 14-15

2. Menentukan Alat Ukur Variabel

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dari setiap item instrumen dapat diberi skor. Pedoman pemberian skor nilai dan setiap alternatif jawaban pada instrumen kegiatan organisasi dan kesiapan kerja disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Skor Alternatif jawaban angket

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RR)	3

4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2009:135)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian dilaksanakan dengan memperhitungkan teknik:

a. Teknik Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:30) Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Teknik observasi di maksud untuk mendapatkan pengamatan langsung tentang mahasiswa FKIP Universitas Islam Riau dan untuk mengetahui segala yang muncul sesuai dengan judul yang diteliti.

b. Teknik Kuesioner atau Angket

Menurut Riduwan (2011:71) angket yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Dalam hal ini yang menjadi responden mahasiswa semester 3 dan 5 Universitas Islam Riau

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Riduwan (2011:77) dokumentasi adalah ditunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang

relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentar dan data yang relevan penelitian.

3.6 Uji Prasyarat Statistik Parametrik

Menurut Sugiyono (2010 :210) statistik parametris digunakan untuk menguji ukuran parameter populasi melalui statistik atau menguji ukuran populasi melalui data sampel.

Statistik parametris memerlukan terpenuhi banyak asumsi. Asumsi yang diutamakan adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, Sugiyono (2010:210).

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas untuk mengetahui apakah ada populasi data berdistribusi normal atau tidak. Apabila pengujian normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan pada populasinya. Uji ini biasanya dipergunakan untuk mengukur data skala ordinal, interval maupun rasio. Arikunto (2010:357).

Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan Q-Q plot dengan bantuan *Software SPSS V.22 for windows*

3.7 Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan cara pengumpulan data dengan mengelompokkan data ke dalam dua bagian yaitu data yang berbentuk kualitatif yaitu data yang berbentuk kalimat dan data yang berbentuk kuantitatif yaitu data yang berupa angka

yang berbentuk persentase. Untuk menentukan besar persentase alternatif jawaban responden dengan menggunakan rumus Sudijono (2006:43).

Formulasi yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Besar Persentase alternatif jawaban

F = Frekuensi alternatif jawaban responden

N = Jumlah sampel penelitian

Untuk mengetahui perhitungan skor nilai atas angket, jadi untuk mengetahui persentasenya makadikelompokan (Ridwan, 2009:23) sebagai berikut:

1. 0% - 20% = Kurang sekali
2. 21% - 40% = Kurang
3. 41% - 60% = Cukup
4. 61% - 80% = Baik
5. 81% - 100% = Sangat baik

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Riduwan (2010:96) kegunaan regresi dalam penelitian ini salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari

oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Persamaan regresi sederhana dirumuskan:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Variabel terikat yang diproyeksikan
 X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan
 a = Nilai konstanta harga Y
 b = Nilai arah sebagian penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan

(Riduwan dan Sunarto, 2010:97)

Dimana pada pengujian ini, peneliti menetapkan tingkat signifikan () sebesar 5% dan tingkat kepercayaan 9%. Untuk kepentingan analisis data diatas, peneliti menggunakan alat bantu SPSS V.22 *for windows*.

3. Koefisien Determinan

Koefisien determinan adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase semua pengaruh variabel independen terhadap pengaruh dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinan maka akan semakin baik variabel independen menjelaskan variabel dependen. Adapun perhitungan dalam analisis koefisien determinan ini adalah sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi

Riduwan dan Sunarto (2010:81)

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 Uji t

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y maka digunakan uji t dan juga membuktikan hipotesis peneliti digunakan uji statistik dalam bentuk uji t.

Adapun rumus untuk pengujian ini (Riduwan, 2011:81) adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi Regresi

n = Jumlah Data atau Kasus

Dalam perhitungan analisis data menggunakan program Statistik untuk ilmu sosial yakni *Product and Service Solution (SPSS) v 22.0 for windows*. Kriteria pengujian hipotesis:

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya ada pengaruh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, terima H_0 artinya tidak ada pengaruh keaktifan mahasiswa berorganisasi terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran umum lokasi penelitian

4.1.1 Sejarah singkat struktur kampus

Kelahiran Fakultas Keuruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Riau (UIR) dilatar belakangi oleh keinginan masyarakat (Khususnya masyarakat di provinsi Riau) untuk berperan aktif membantu pemerintah dalam menyelenggarakan pembangunan, khususnya di sektor pendidikan tinggi bidang ilmu kependidikan dan keguruan. Iktikad yang mulia ini akhirnya terwujud dalam waktu yang relatif singkat melalui tiga priodisasi upaya yang ditempuh oleh pihak UIR dan Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Daerah Riau.

Membentuk tim perumus dan mengadakan studi kelayakan, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan proposal. Kegiatan ini diselenggarakan berdasarkan SK 11/UIR/Kpts/82 tanggal 25 Maret 1982. Upaya periode ini memerlukan waktu sekitar satu bulan.

Kedua, pada akhir bulan april 1982, proposal, kopertis wilayah 1 di medan, sekitar satu bulan setelah pengiriman proposal, kopertis wilayah medan menerbitkan SK izin operasional Nomor 013/PD/Kop. 1/82, tanggal 5 juni 1982. Pada periode kedua ini, Dewan Pimpinan YLPI Daerah Riau Mengangkat Dr. M. Zainudin, M.Ed. sebagai pejabat Dekan dan Drs. Abubakar Rambah sebagai sekretaris fakultas. Kemudian dilanjutkan dengan penerimaan mahasiswa baru pertama sebanyak 86 orang.

Ketiga setelah sekitar dua tahun menyelenggarakan perkuliahan, departemen P dan K RI menerbitkan SK status terdaftar melalui Sk Menteri P dan K nomor 085/ 0/ 1984. Pada periode tiga ini, Dewan pimpinan YLPI daerah Riau mengangkat Drs. Sudirman A.M, Dra Betty Sailun, Drs. Alzabert, dan Drs Amir amjad sebagai dosen tetap pertama di lingkungan FKIP UIR.

Jurusan pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR mempunyai program studi yaitu program studi pendidikan Ekonomi Akuntansi. Jurusan/Program Studi ini mulai melaksanakan kegiatan pendidikan dengan menerima mahasiswa baru pada tahun 2005 . Berdasarkan Surat Keputusan menteri P dan K RI No. 135/ D/T 2005 dengan status terakreditasi.

Sebagai salah satu program yang berada dibawah Lembaga Kependidikan tentulah mempunyai tujuan yang mendukung tujuan Fakultas Fkip Uir. Adapun tujuan atau kompetensi lulusan yang dihasilkan adalah:

1. Membantu pemerintah dalam menyelenggarakan Pendidikan Ekonomi Akuntansi
2. Mengadakan tenaga pendidik yang profesional dalam bidang Ekonomi Akuntansi
3. Menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki landasan berfikir yang sama serta wawasan yang luas mengenai Ekonomi Akuntansi sebagai suatu bidang studi sehingga mampu berkomunikasi dalam bidang Ekonomi antara sesamanya.

4. Menghasilkan tenaga guru yang menguasai pengetahuan dasar mengenai ilmu Ekonomi Akuntansi secara konperenship, mantap dan mendalam sehingga dapat menyesuaikan diri dengan situasi dan perubahan yang terjadi
5. Menghasilkan guru yang memiliki wawasan yang luas tentang kependidikan serta memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai dalam merancang, melaksanakan, dan mengelola kegiatan belajar mengajar Ekonomi Akuntansi.

Visi dan Misi pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR

Visi pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR

Mendidik calon pendidik Ekonomi Akuntansi yang berkopetensi, unggul dan Islami

Misi Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR

1. Memiliki keunggulan akademik, wawasan, etika dan budi pekerti dan menjunjung tinggi nilai keislaman.
2. Mampu mengembangkan konsep dan teori Pendidikan Ekonomi Akuntansi di berbagai setting kegiatan belajar dan menyusun program pembelajaran ekonomi Akuntansi dengan baik dan benar
3. Mampu melakukan inovasi dibidang pendidikan/ pembelajaran Ekonomi akuntansi di sekolah dan Lembaga pendidikan Lainnya.
4. Mampu bersaing dengan para Alumni dari Perguruan Tinggi lainnya baik si tingkat Nasional Maupun Regional.

Deskriptif Hasil Penelitian

4.2.1 Deskriptif Data

Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara memberikan angket kepada responden dengan skala likert. Keaktifan mahasiswa dalam beorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan akuntansi diperoleh dari penyebaran angket kepada 48 responden yang menjadi subjek dalam penelitian ini dan kembali semua dengan utuh serta pertanyaan dalam angket tersebut terjawab seluruhnya.

4.2.2 Deskripsi Variabel Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi

1. Minat

Gambaran umum keaktifan mahasiswa dalam organisasi mengenai indikator minat dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Gambaran Umum Indikator Minat

No	Pertanyaan	SS		S		RR		TS		STS		JML
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya mengikuti organisasi karena kamauan saya sendiri	15	31,25	24	50	7	14,58	2	4,17	0	0	48
2	Saya mengikuti organisasi karena banyak hal positif yang saya dapatkan	12	25	31	64,58	5	10,42	0	0	0	0	48
3	Saya mengikuti organisasi karena saya suka dengan kegiatan-kegiatan yang ada	10	20,83	31	64,58	5	10,42	2	4,17	0	0	48

	diorganisasi tersebut											
4	Saya mengikuti organisasi karena saya ingin punya banyak teman	15	31,25	29	60,42	3	6,25	1	2,08	0	0	48
	Jumlah	52		115		20		5		0		192
	Rata-Rata		27,08		59,89		10,42		2,60		0	100

Sumber Data Olahan 2020

Tabel 4.1 menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang pengaruh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi FKIP Universitas Islam Riau tanggapan siswa yang menyatakan Sangat Setuju sebesar 27,08%, Setuju sebesar 59,89%, ragu-ragu sebesar 10,42%, Tidak Setuju sebesar 2,60%, dan Sangat Tidak Setuju sebesar 0%. Secara rinci sub indikator sebagai berikut: (Lampiran C3.1)

1. Saya mengikuti organisasi karena kamauan saya sendiri (82%) yang dikategorikan sangat baik.
2. Saya mengikuti organisasi karena banyak hal positif yang saya dapatkan (83%) yang dikategorikan sangat baik.
3. Saya mengikuti organisasi karena saya suka dengan kegiatan-kegiatan yang ada diorganisasi tersebut (81%) dikategorikan sangat baik
4. Saya mengikuti organisasi karena saya ingin punya banyak teman(86%) dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran C3.2 dapat diketahui bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi dengan indikator minat

berada pada kategori sangat baik sebesar 84%, skor yang diperoleh dengan kriteria interpretasi skor. Artinya mahasiswa di Universitas Islam Riau memiliki minat yang baik dalam berorganisasi.

2. Bakat

Untuk lebih jelas aspek bakat pada variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Gambaran Umum Indikator Bakat

No	Pertanyaan	SS		S		RR		TS		STS		JML
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
5	Saya mengikuti organisasi untuk melatih bakat yang saya punya	11	22,92	30	62,5	7	14,58	1	2,08	0	0	48
6	Saya mengikuti organisasi karena saya ingin mengembangkan kemampuan yang saya punya	14	29,17	28	58,33	6	12,5	0	0	0	0	48
Jumlah		25		58		13		1		0		97
Rata-Rata			25,77		59,79		13,40		1,03		0	100

Sumber Data Olahan 2020

Tabel 4.2 menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang pengaruh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa

jurusan pendidikan akuntansi FKIP Universitas Islam Riau tanggapan siswa yang menyatakan Sangat Setuju sebesar 25,77%, Setuju sebesar 59,79%, ragu-ragu sebesar 13,40%, Tidak Setuju sebesar 1,03%, dan Sangat Tidak Setuju sebesar 0%. Secara rinci sub indikator sebagai berikut: (Lampiran C3.1)

5. Saya mengikuti organisasi untuk melatih bakat yang saya punya (83%) yang dikategorikan sangat baik.
6. Saya mengikuti organisasi karena saya ingin mengembangkan kemampuan yang saya punya (83%) yang dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran C3.2 dapat diketahui bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi dengan indikator bakat berada pada kategori sangat baik sebesar 83%, skor yang diperoleh dengan kriteria interpretasi skor. Artinya mahasiswa di Universitas Islam Riau memiliki bakat dalam berorganisasi.

3. Keilmuan

Untuk lebih jelas aspek keilmuan pada variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Gambaran Umum Indikator Keilmuan

No	Pertanyaan	SS		S		RR		TS		STS		JML
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
7	Saya sangat senang mengikuti kegiatan organisasi karena karena banyak ilmu	7	14,58	28	58,33	12	25	1	2,08	0	0	48

	atau pengetahuan saya bertambah terutama dalam bidang organisasi											
8	Organisasi menambah pengalaman saya	16	33,33	25	52,08	5	10,42	2	4,17	0	0	48
9	Organisasi memperluas wawasan saya	15	31,25	27	56,25	4	8,33	1	2,08	1	2,08	48
	Jumlah	38		80		21		4		1		144
	Rata-Rata		26,39		55,56		14,58		2,78		0,7	100

Sumber Data Olahan 2020

Tabel 4.3 menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang pengaruh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi FKIP Universitas Islam Riau tanggapan siswa yang menyatakan Sangat Setuju sebesar 26,39%, Setuju sebesar 55,56%, ragu-ragu sebesar 14,58%, Tidak Setuju sebesar 2,78%, dan Sangat Tidak Setuju sebesar 0,7%. Secara rinci sub indikator sebagai berikut: (Lampiran C3.1)

7. Saya sangat senang mengikuti kegiatan organisasi karena karena banyak ilmu atau pengetahuan saya bertambah terutama dalam bidang organisasi (77%) yang dikategorikan baik.
8. Organisasi menambah pengalaman saya (83%) yang dikategorikan sangat baik.

9. Organisasi memperluas wawasan saya (83%) yang dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran C3.2 dapat diketahui bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi dengan indikator keilmuan berada pada kategori sangat baik sebesar 81%, skor yang diperoleh dengan kriteria interpretasi skor. Artinya mahasiswa di Universitas Islam Riau memiliki keilmuan dalam berorganisasi.

4. Penalaran

Untuk lebih jelas aspek penalaran pada variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Gambaran Umum Indikator Penalaran

No	Pertanyaan	SS		S		RR		TS		STS		JML
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
10	Saya mengikuti kegiatan organisasi untuk melatih kemampuan analisis saya	11	22,92	30	62,5	5	10,42	1	2,08	1	2,08	48
11	Dengan mengikuti organisasi kemampuan berfikir saya menjadi meningkat	12	25	29	60,42	6	12,5	1	2,08	0	0	48
12	Organisasi mengajarkan saya untuk berfikir obyektif	13	27,08	27	56,25	6	12,5	1	2,08	1	2,08	48
Jumlah		36		86		17		3		2		144

Rata-Rata	25	59,72	11,81	2,08	1,39	100
-----------	----	-------	-------	------	------	-----

Sumber Data Olahan 2020

Tabel 4.4 menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang pengaruh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi FKIP Universitas Islam Riau tanggapan siswa yang menyatakan Sangat Setuju sebesar 25%, Setuju sebesar 59,72%, ragu-ragu sebesar 11,81%, Tidak Setuju sebesar 2,08%, dan Sangat Tidak Setuju sebesar 1,39%. Secara rinci sub indikator sebagai berikut: (Lampiran C3.1)

10. Saya mengikuti kegiatan organisasi untuk melatih kemampuan analisis saya (81%) yang dikategorikan sangat baik.
11. Dengan mengikuti organisasi kemampuan berfikir saya menjadi meningkat (82%) yang dikategorikan sangat baik.
12. Organisasi mengajarkan saya untuk berfikir obyektif (81%) yang dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran C3.2 dapat diketahui bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi dengan indikator penalaran berada pada kategori sangat baik sebesar 81%, skor yang diperoleh dengan kriteria interpretasi skor. Artinya mahasiswa di Universitas Islam Riau memiliki penalaran dalam berorganisasi.

5. Kegemaran

Untuk lebih jelas aspek kegemaran pada variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Gambaran Umum Indikator Kegemaran

No	Pertanyaan	SS		S		RR		TS		STS		JML
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
13	Organisasi mengajarkan saya untuk berfikir dulu sebelum melakukan tindakan	10	20,83	34	70,83	4	8,33	0	0	0	0	48
14	Saya mengikuti organisasi karena saya menyukai kegiatan yang ada didalamnya	10	20,83	25	52,08	12	25	0	0	1	2,08	48
15	Saya selalu enjoy dalam mengikuti kegiatan yang ada dalam organisasi tersebut	10	20,83	25	52,08	7	14,58	2	4,17	3	6,25	48
Jumlah		30		84		23		2		4		143
Rata-Rata			20,98		58,74		16,08		1,40		2,80	100

Sumber Data Olahan 2020

Tabel 4.5 menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang pengaruh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi FKIP Universitas Islam Riau tanggapan siswa yang menyatakan Sangat Setuju sebesar 20,98%, Setuju sebesar 58,74%, ragu-ragu sebesar 16,08%, Tidak Setuju sebesar 1,40%, dan Sangat Tidak Setuju sebesar 2,80%. Secara rinci sub indikator sebagai berikut: (Lampiran C3.1)

13. Organisasi mengajarkan saya untuk berfikir dulu sebelum melakukan tindakan (83%) yang dikategorikan sangat baik.
14. Saya mengikuti organisasi karena saya menyukai kegiatan yang ada didalamnya (78%) yang dikategorikan baik.
15. Saya selalu enjoy dalam mengikuti kegiatan yang ada dalam organisasi tersebut (74%) yang dikategorikan baik.

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran C3.2 dapat diketahui bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi dengan indikator kegemaran berada pada kategori baik sebesar 78%, skor yang diperoleh dengan kriteria interpretasi skor. Artinya mahasiswa di Universitas Islam Riau memiliki kegemaran dalam berorganisasi.

6. Integritas

Untuk lebih jelas aspek integritas pada variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Gambaran Umum Indikator Integritas

No	Pertanyaan	SS		S		RR		TS		STS		JML
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
16	Saya serasa mempunyai keluarga di dalam organisasi yang saya ikuti	7		32		5		2	4,1 7	2	4,1 7	48
17	Organisasi merupakan bagian dari kehidupan saya	8		25	52, 08	7	14, 58	6		2	4,1 7	48

18	Setiap tugas yang diamanahkan, saya berusaha mengerjakannya dengan baik	7		39		0	0	2	4,17	0	0	48
	Jumlah	22		96		12		10		4		144
	Rata-Rata		15,27	66,67		8,33		6,94		2,78		100

Sumber Data Olahan 2020

Tabel 4.6 menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang pengaruh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi FKIP Universitas Islam Riau tanggapan siswa yang menyatakan Sangat Setuju sebesar 15,27%, Setuju sebesar 66,67%, ragu-ragu sebesar 8,33%, Tidak Setuju sebesar 6,94%, dan Sangat Tidak Setuju sebesar 2,78%. Secara rinci sub indikator sebagai berikut: (Lampiran C3.1)

16. Saya serasa mempunyai keluarga di dalam organisasi yang saya ikuti (77%) yang dikategorikan baik.
17. Organisasi merupakan bagian dari kehidupan saya (73%) yang dikategorikan baik.
18. Setiap tugas yang diamanahkan, saya berusaha mengerjakannya dengan baik (81%) yang dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran C3.2 dapat diketahui bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi dengan indikator integritas berada pada kategori baik sebesar 77%, skor yang diperoleh dengan

kriteria interpretasi skor. Artinya mahasiswa di Universitas Islam Riau memiliki integritas dalam berorganisasi.

4.2.3 Deskripsi Variabel Kesiapan Kerja

1. Pertimbangan yang Logis dan Obyektif

Untuk lebih jelas aspek pertimbangan yang logis dan obyektif pada variabel kesiapan kerja, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Gambaran Umum Indikator Pertimbangan yang Logis dan Obyektif

No	Pertanyaan	SS		S		RR		TS		STS		JML
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Mengikuti kegiatan organisasi mempersiapkan saya untuk terjun ke dunia kerja	13	27,08	33	68,75	1	2,08	1	2,08	0	0	48
2	Dalam memilih pekerjaan hendaknya mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki	16	33,33	31	64,58	1	2,08	0	0	0	0	48
3	Saat melamar pekerjaan, Ipk yang tinggi membuat saya lebih percaya diri	12	25	30	62,5	5	10,42	1	2,08	0	0	48
Jumlah		41		94		7		2		0		144
Rata-Rata			28,47		65,28		4,86		1,38		0	100

Sumber Data Olahan 2020

Tabel 4.7 menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang pengaruh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi FKIP Universitas Islam Riau tanggapan siswa yang menyatakan Sangat Setuju sebesar 28,47%, Setuju sebesar 65,28%, ragu-ragu sebesar 4,86%, Tidak Setuju sebesar 1,38%, dan Sangat Tidak Setuju sebesar 0%. Secara rinci sub indikator sebagai berikut: (Lampiran C3.1)

1. Mengikuti kegiatan organisais mempersiapkan saya untuk terjun kedunia kerja (84%) yang dikategorikan sangat baik.
2. Dalam memilih pekerjaan hendaknya mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki (86%) yang dikategorikan sangat baik.
3. Saat melamar pekerjaan, Ipik yang tinggi membuat saya lebih percaya diri (82%) yang dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran C3.2 dapat diketahui bahwa kesiapan kerja dengan indikator pertimbangan yang logis dan obyektif berada pada kategori sangat baik sebesar 84%, skor yang diperoleh dengan kriteria interpretasi skor. Artinya mahasiswa di Universitas Islam Riau memiliki pertimbangan yang logis dan obyektif dalam berorganisasi.

2. Bersikap Dewasa dan Emosi Terkendali

Untuk lebih jelas aspek bersikap dewasa dan emosi terkendali pada variabel kesiapan kerja, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Gambaran Umum Indikator Bersikap Dewasa dan Emosi**Terkendali**

No	Pertanyaan	SS		S		RR		TS		STS		JML
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
4	Saya berusaha sabar dalam menghadapi masalah	14	29,17	33	68,75	0	0	1	2,08	0	0	48
5	Saya menerima pendapat orang lain sebagai masukan untuk perbaikan diri	19	39,58	26	54,17	2	4,17	1	2,08	0	0	48
Jumlah		33		59		2		2		0		96
Rata-Rata			34,38		61,46		2,08		2,08		0	100

Sumber Data Olahan 2020

Tabel 4.8 menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang pengaruh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi FKIP Universitas Islam Riau tanggapan siswa yang menyatakan Sangat Setuju sebesar 34,38%, Setuju sebesar 61,46%, ragu-ragu sebesar 2,08%, Tidak Setuju sebesar 2,08%, dan Sangat Tidak Setuju sebesar 0%.

Secara rinci sub indikator sebagai berikut: (Lampiran C3.1)

4. Saya berusaha sabar dalam menghadapi masalah (85%) yang dikategorikan sangat baik.

5. Saya menerima pendapat orang lain sebagai masukan untuk perbaikan diri (83%) yang dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran C3.2 dapat diketahui bahwa kesiapan terjadinya indikator bersikap dewasa dan emosi terkendali berada pada kategori sangat baik sebesar 86%, skor yang diperoleh dengan kriteria interpretasi skor. Artinya mahasiswa di Universitas Islam Riau mampu bersikap dewasa dan emosi terkendali dalam berorganisasi.

3. Kemauan dan Kemampuan untuk Bekerjasama dengan Orang Lain

Untuk lebih jelas aspek kemauan dan kemampuan untuk bekerjasama dengan orang lain pada variabel kesiapan kerja, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Gambaran Umum Indikator Kemauan dan Kemampuan untuk Bekerjasama dengan Orang Lain

No	Pertanyaan	SS		S		RR		TS		STS		JML
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
6	Saya berdiskusi dengan kelompok untuk menyelesaikan tugas kelompok	16	33,33	30	62,5	1	2,08	1	2,08	0	0	48
7	Dalam tugas kelompok, saya berusaha mengerjakan pekerjaan dengan maksimal	16	33,33	31	64,58	1	2,08	0	0	0	0	48
	Jumlah	32		61		2		1		0		96

Rata-Rata	33,33	63,54	2,08	1,04	0	100
-----------	-------	-------	------	------	---	-----

Sumber Data Olahan 2020

Tabel 4.9 menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang pengaruh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi FKIP Universitas Islam Riau tanggapan siswa yang menyatakan Sangat Setuju sebesar 33,33%, Setuju sebesar 63,54%, ragu-ragu sebesar 2,08%, Tidak Setuju sebesar 1,04%, dan Sangat Tidak Setuju sebesar 0%. Secara rinci sub indikator sebagai berikut: (Lampiran C3.1)

6. Saya berdiskusi dengan kelompok untuk menyelesaikan tugas kelompok (85%) yang dikategorikan sangat baik.
7. Dalam tugas kelompok, saya berusaha mengerjakan pekerjaan dengan maksimal (86%) yang dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran C3.2 dapat diketahui bahwa kesiapan kerja dengan indikator kemauan dan kemampuan untuk bekerjasama dengan orang lain berada pada kategori sangat baik sebesar 86%, skor yang diperoleh dengan kriteria interpretasi skor. Artinya mahasiswa di Universitas Islam Riaumemiliki kemauan dan kemampuan untuk bekerjasama dengan orang lain dalam berorganisasi.

4. Bersikap Kritis

Untuk lebih jelas aspek bersikap kritis pada variabel kesiapan kerja, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Gambaran Umum Indikator Bersikap Kritis

No	Pertanyaan	SS		S		RR		TS		STS		JML
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
8	Saya menanggapi pendapat orang lain jika pendapat tersebut tidak sesuai dengan pemikiran saya	13	27,08	32	66,67	2	4,17	1	2,08	0	0	48
9	Selalu teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan	14	29,17	31	64,58	2	4,17	1	2,08	0	0	48
Jumlah		27		63		4		2		0		96
Rata-Rata			28,13		65,63		4,17		2,08		0	100

Sumber Data Olahan 2020

Tabel 4.10 menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang pengaruh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi FKIP Universitas Islam Riau tanggapan siswa yang menyatakan Sangat Setuju sebesar 28,13%, Setuju sebesar 65,63%, ragu-ragu sebesar 4,17%, Tidak Setuju sebesar 2,08%, dan Sangat Tidak Setuju sebesar 0%.

Secara rinci sub indikator sebagai berikut: (Lampiran C3.1)

8. Saya menanggapi pendapat orang lain jika pendapat tersebut tidak sesuai dengan pemikiran saya (84%) yang dikategorikan sangat baik.

9. Selalu teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan(84%) yang dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran C3.2 dapat diketahui bahwa kesiapan kerja dengan indikator sikap kritis berada pada kategori sangat baik sebesar 84%, skor yang diperoleh dengan kriteria interpretasi skor. Artinya mahasiswa di Universitas Islam Riau memiliki sikap kritis dalam berorganisasi.

5. Ambisi untuk Maju

Untuk lebih jelas aspek ambisi untuk maju pada variabel kesiapan kerja, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Gambaran Umum Indikator Ambisi untuk Maju

No	Pertanyaan	SS		S		RR		TS		STS		JML
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
10	Saya selalu mencari informasi melalui berbagai media untuk menambah wawasan	15	31,25	31	64,58	1	2,08	1	2,08	0	0	48
11	Saya senang mengikuti seminar/ pelatihan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan saya	13	27,08	31	64,58	3	6,25	1	2,08	0	0	48
	Jumlah	28		62		4		2		0		96

Rata-Rata	29,17	64,58	4,31	2,08	0	100
-----------	-------	-------	------	------	---	-----

Sumber Data Olahan 2020

Tabel 4.11 menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang pengaruh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi FKIP Universitas Islam Riau tanggapan siswa yang menyatakan Sangat Setuju sebesar 29,17%, Setuju sebesar 64,58%, ragu-ragu sebesar 4,31%, Tidak Setuju sebesar 2,08%, dan Sangat Tidak Setuju sebesar 0%. Secara rinci sub indikator sebagai berikut: (Lampiran C3.1)

10. Saya selalu mencari informasi melalui berbagai media untuk menambah wawasan (85%) yang dikategorikan sangat baik.
11. Saya senang mengikuti seminar/ pelatihan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan saya(83%) yang dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran C3.2 dapat diketahui bahwa kesiapan kerja dengan indikator ambisi untuk maju berada pada kategori sangat baik sebesar 84%, skor yang diperoleh dengan kriteria interpretasi skor. Artinya mahasiswa di Universitas Islam Riaumemiliki ambisi untuk maju dalam berorganisasi.

6. Kemampuan Adaptasi dengan Lingkungan

Untuk lebih jelas aspek kemampuan adaptasi dengan lingkungan pada variabel kesiapan kerja, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Gambaran Umum Indikator Kemampuan Adaptasi dengan Lingkungan

No	Pertanyaan	SS		S		RR		TS		STS		JML
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
12	Saya tidak mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru	10	20,83	23	47,92	9	18,75	6	12,5	0	0	48
13	Saya harus menghargai orang lain agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru	21	43,75	24	50	0	0	1	2,08	2	4,17	48
Jumlah		22		47		9		7		2		87
Rata-Rata			25,29		54,02		10,35		8,05		2,30	100

Sumber Data Olahan 2020

Tabel 4.11 menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang pengaruh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi FKIP Universitas Islam Riau tanggapan siswa yang menyatakan Sangat Setuju sebesar 25,29%, Setuju sebesar 54,02%, ragu-ragu sebesar 10,35%, Tidak Setuju sebesar 8,05%, dan Sangat Tidak Setuju sebesar 2.30%. Secara rinci sub indikator sebagai berikut: (Lampiran C3.1)

12. Saya tidak mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru(71%) yang dikategorikan baik.

13. Saya harus menghargai orang lain agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru(85%) yang dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran C3.2 dapat diketahui bahwa kesiapan kerja dengan indikator kemampuan adaptasi dengan lingkungan berada pada kategori baik sebesar 71%, skor yang diperoleh dengan kriteria interpretasi skor. Artinya mahasiswa di Universitas Islam Riau memiliki kemampuan adaptasi dengan lingkungan dalam berorganisasi.

7. Keberanian untuk Menerima Tanggung Jawab

Untuk lebih jelas aspek keberanian untuk menerima tanggung jawab pada variabel kesiapan kerja, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Gambaran Umum Indikator Keberanian untuk Menerima Tanggung Jawab

No	Pertanyaan	SS		S		RR		TS		STS		JML
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
14	Saya akan melaksanakan tugas yang diberikan dengan sebaik-baiknya	17	35,42	29	60,42	0	0	0	0	2	4,17	48
15	Jika saya melakukan kesalahan dalam pekerjaan, saya akan berusaha memperbaikinya	25	52,08	21	43,75	0	0	0	0	2	4,17	48
Jumlah		42		50		0		0		4		96
Rata-Rata			43,75		52,08		0		0		4,17	100

Sumber Data Olahan 2020

Tabel 4.12 menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang pengaruh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi FKIP Universitas Islam Riau tanggapan siswa yang menyatakan Sangat Setuju sebesar 43,75%, Setuju sebesar 52,08%, ragu-ragu sebesar 0%, Tidak Setuju sebesar 0%, dan Sangat Tidak Setuju sebesar 4,17%. Secara rinci sub indikator sebagai berikut: (Lampiran C3.1)

14. Saya akan melaksanakan tugas yang diberikan dengan sebaik-baiknya (85%) yang dikategorikan sangat baik.
15. Jika saya melakukan kesalahan dalam pekerjaan, saya akan berusaha memperbaikinya (87%) yang dikategorikan sangat baik.

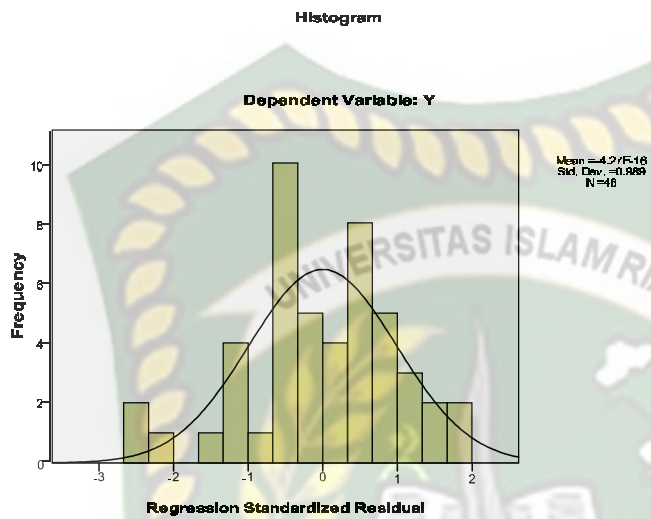
Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran C3.2 dapat diketahui bahwa kesiapan kerja dengan indikator keberanian untuk menerima tanggung jawab berada pada kategori sangat baik sebesar 86%, skor yang diperoleh dengan kriteria interpretasi skor. Artinya mahasiswa di Universitas Islam Riau memiliki keberanian untuk menerima tanggung jawab dalam berorganisasi.

4.3 Uji Prasyarat Statistik Parametrik

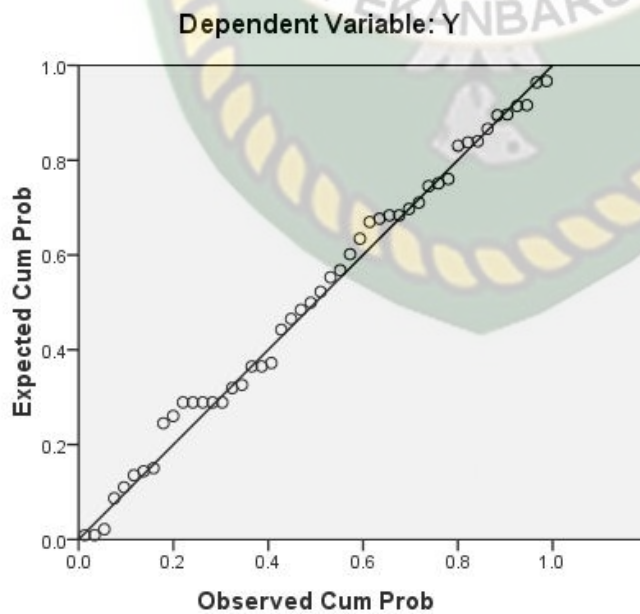
4.3.1 Uji Normalitas Data

Dalam penelitian ini, untuk melihat normalitas data yang digunakan dapat dilihat dengan menggunakan analisis Kolmogorov-smirnov dan hasil yang didapat adalah sebagai berikut :

Uji Normalitas (Histogram dan Normal P-P Plot)



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan tampilan output chart diatas dapat kita lihat bahwa grafik histogram dan juga grafik plot dimana grafik histogram memberikan pola distribusi menyebar disekitar garis diagonal atau grafik histogramnya yang artinya data adalah berdistribusi normal. Kemudian pada gambar P-P plot terlihat titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.3.2 Uji Linearitas

Dalam penelitian ini, untuk melihat linearitas yang digunakan dengan menggunakan analisis Anova Table dan hasil yang telah didapatkan sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas Keaktifan Mahasiswa dalam Berorganisasi

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	28.098	5.389		5.214	.000
	X	.478	.074	.690	6.459	.000

a. Dependent Variable: Y

Persamaan regresi dapat dilihat pada nilai *constant* yang menunjukkan angka 28,098 sedangkan penyesuaian diri adalah 4,78. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 28,098 + 4,78X$$

Persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. konstanta (a) sebesar 28,098 menyatakan bahwa jika mahasiswa menerapkan keaktifan dalam beorganisasi, maka kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan akuntansiyaitu 4,78
- b. koefisien regresi sebesar 4,78 menyatakan setiap peningkatan variabel belajar efektif sebesar satu satuan nilai, maka akan meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi yaitu 0,88. Ini menunjukkan hubungan lurus antara keaktifan mahasiswa dalam beorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi. Koefisien bersifat positif artinya terdapat pengaruh antara keaktifan mahasiswa dalam beorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi.

4.3.3 Koefisien Determinan

Analisis determinasi dalam regresi linier sederhana untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen X secara serentak terhadap variabel dependen Y. koefisien ini menunjukkan seberapa besar yang dipengaruhi oleh variabel independen.

4.15 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690 ^a	.476	.464	4.544

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.15 diatas diperoleh angka R sebesar $0,690 \times 100\% = 690\%$. Artinya kontribusi pengaruh variabel keaktifan mahasiswa dalam beorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi adalah sebesar 690%, sehingga sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji – t

Uji t digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (dependent) secara individual terhadap variabel terikat (independen).

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada keaktifan mahasiswa dalam beorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi.
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak adakeaktifan mahasiswa dalam beorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi.

Dari tabel 4.14 di dapat nilai $t \text{ hitung} = 6,459$ diketahui $n = 48$ maka $df = n - k$, $48 - 2 - 1 = 45$ dibandingkan dengan nilai $t \text{ tabel}$ pada $df = 45$ dengan taraf signifikan 5% maka didapat nilai $t \text{ tabel} = 2,013$ maka didapat nilai $t \text{ hitung} (6,459) > t \text{ tabel} (2,013)$. Dengan demikian karena $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi Universitas Islam Riau.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Kegiatan organisasi merupakan salah satu modal membentuk kesiapan mahasiswa untuk terjun didunia kerja. Sebab dalam hal ini kegiatan organisasi diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa sehingga dapat mempersiapkan mahasiswa untuk terjun langsung didalam dunia kerja. Menurut Sumarti Suryabrata (2002:72) aktifitas adalah banyak sedikitnya orang yang menyatakan diri, menjelmakan perasaan-perasaan dan pemikirannya dalam tindakan yang spontan. Aktifitas merupakan keaktifan atau partisipasi langsung dari individu terhadap suatu hal, misalnya aktifitas berorganisasi. Jadi, aktivitas merupakan kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan yang akan menumbuhkan rasa senang atau tertarik.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai sig didapat nilai t hitung $(6,459) > t$ tabel $(2,013)$. Dengan demikian karena t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi Universitas Islam Riau. Penelitian ini sependapat dengan Mutya Anjani (2017) dengan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kerja.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi Universitas Islam Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi Universitas Islam Riau, maka memperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi pada sampel penelitian yang diteliti di Universitas Islam Riau.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka diajukan saran sebagai berikut:

- a. Bagi Prodi Akuntansi, agar dapat meningkatkan lagi Kemauan Mahasiswa dalam mengikuti organisasi dalam rangka untuk kemajuan organisasi HIMAPEKA kedepannya.
- b. Bagi Mahasiswa, sebaiknya mengikuti organisasi yang disediakan oleh kampus agar dapat menambah pengalaman
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, agar dikembangkan lagi penelitian ini supaya menjadi penelitian yang lebih baik dengan melakukan metode yang berbeda dan lebih baik dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anjani.Mutya (2017). *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau*. Skripsi UIR
- Arikunto,Suharsimi.(2006). *Prosedur Penelitian*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Arikunto,Suharsimi.(2009). *Dasar-Dasar Evluasi Pendidikan*. Jakarta. PT. Bumi Aksara
- Asmar Yulasti.(2006). *Kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan di bidang non keguruan*. Forum Pendidikan (Vol 13 Nomor 2 agustus 2006).
- Dewi Yuliana.(2011). *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar siswa Terhadap Prestasi Belajar pada standar Kompetensi Mengelola Pertemuan Rapat Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK NEGRI 1 TEMPEL Tahun Ajaran 2010/2011*, SKRIPSI FISE UNY.
- Duwi p.2012. Analisis data dengan SPSS Yogyakarta.
- Endah Rahayu Nugraheni.(2011).*Pengaruh Praktek Kerja Industri dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK YPK K2 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi FISE UNY
- Fendi Bahtiar Nugroho.(2010). *Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK NEGRI 1 Klaten Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi FISE UNY.
- Fitrianto,Agus.(2006). *Ketidak Pastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*: Dinika cipta
- Gudano.(2009). *Teori Organisasi*. Yogyakarta. Pensil Pers
- Hasibuan,Malay.Sp. (2005) *Organisasi dan Motivai Peningkatan Produktivitas*. Jakarta.PT. Bumi aksara

Herminarto.Sofyan.(2011). *Kesiapan Kerja STM Se-jawa Untuk Memasuki Lapangan Kerja* Jurnal Pendidikan Yogyakarta. Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.

Indryati,Nevi..(2007). *Hubungan PI dan Motivasi Berprestasi Dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK NEGRI 1 PEDAN Tahun Ajaran 2006/2007*. SKRIPSI FISE UNY.

Ketut Dewa.(1993). *Kesiapan Kerja Sesuai Tuntutan Masyarakat*. Jakarta. Pianir Jaya Gramedia

Mudyahardja,Redja.(2010). *Filsafat Ilmu Pendidikan*. Bandung . PT. Remaja Rosda Karya.

Pidarta,Made.(2007). *Landasan Keendidikan*, Jakarta. Rineka Cipta.

Prastiawan. 2002. *perilaku organisasi, dan aktifitas organisasi mahasiswa: Surabaya Stress M*. 2001. *Organization Effectiveness. A Behaviour view*. Diterjemahkan: Magdalena jamn. *Efektivitas organisasi*. Kaidah perilaku.

Robbins,Stepen.(1994). *Teori Organisasi Struktur Desain dan Aplikasi*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.

Sadler. 2004. *Mendesain organisasi*. Terjamahan Fauzi Bustami. Cetakan pertama pustaka binamas Presinto. Jakarta

Saipudin,Asep.(2015). *Pengaruh Aktivitas Mahasiswa Dalam Organisasi Intra Kampus Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau..* Skripsi UIR.

Setyowati, D (2016). *Perbedaan prestasi belajar Mahasiswa Aktif Berorganisasi dengan tidak Berorganisasi pada program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UNS* Skripsi. Univetsitas Sebelas Mares, Surakarta

Slameto, 2003. *Ilmu organisasi*, Surakarta: UNS Press

Sudarmo.2002. *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: PT bpfe Yogyakarta

Thoha. 2003 *perilaku organisasi, konsep dasar dan amplikasinya*. Jakarta.